

Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Earning per Share* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Lia Ariska¹, Iskandar², Chahayu Astina³

¹²³Institut Agama Islam Negeri Langsa

*Penulis Koresponden: liaariskaiphone@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of economic value added, market value added, and earnings per share on stock returns of banking companies on the IDX. The data used in this study are economic value added, market value added, earnings per share and stock returns of banking companies listed on the IDX for 2016-2022. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and test the Coefficient of Determination. The regression equation is $Y = 6.227 + 0.135X_1 + 0.573X_2 + 0.490X_3$. A constant of 6.227 means that if EVA, MVA and EPS have a fixed value then the stock return on banking companies is 6.227 percent. The regression coefficient of the EVA variable shows a positive effect of 0.135. That is, if EVA increases by one percent, stock returns will increase by 0.135 percent assuming the MVA and EPS variables are fixed. The MVA variable regression coefficient shows a positive effect of 0.573. That is, if the MVA increases by one percent, the stock return will increase by 0.573 percent assuming the EVA and EPS variables are fixed. The EPS variable regression coefficient shows a positive effect of 0.490. That is, if ROA increases by one percent, stock returns will increase by 0.490 percent assuming the EVA and MVA variables are fixed. EVA has a significant effect on stock returns in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange, where the t sig value is obtained. $0.022 < 0.05$. MVA has a significant effect on stock returns in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange, where the t sig value is obtained. $0.015 < 0.05$. EPS has a significant effect on stock returns in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange, where from the t test the t sig value is obtained. $0.031 < 0.05$. EVA, MVA and EPS simultaneously have a significant effect on stock returns in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange, where from the F test the F sig value is obtained. $0.027 < 0.05$.

Keyword: Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share Stock Return

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *economic value added*, *market value added*, dan *earning per share* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *economic value added*, *market value added*, *earning per share* dan *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji Koefisien Determinasi. Persamaan regresi yaitu $Y = 6,227 + 0,135X_1 + 0,573X_2 + 0,490X_3$. Konstanta sebesar 6,227 berarti apabila EVA, MVA, dan EPS bernilai tetap maka *return* saham pada perusahaan perbankan sebesar 6,227 persen. Koefisien regresi variabel EVA menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,135. Artinya, apabila EVA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,135 persen dengan asumsi variabel MVA dan EPS tetap. Koefisien regresi variabel MVA menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,573. Artinya, apabila MVA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,573 persen dengan asumsi variabel

EVA dan EPS tetap. Koefisien regresi variabel EPS menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,490. Artinya, apabila ROA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,490 persen dengan asumsi variabel EVA dan MVA tetap. EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana diperoleh nilai $t \text{ sig. } 0,022 < 0,05$. MVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana diperoleh nilai $t \text{ sig. } 0,015 < 0,05$. EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana dari uji t diperoleh nilai $t \text{ sig. } 0,031 < 0,05$. EVA, MVA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana dari uji F diperoleh nilai $F \text{ sig. } 0,027 < 0,05$.

Kata Kunci: Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share Return Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investor yang menanamkan modalnya di pasar modal pasti mempunyai tujuan dimana ingin memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) atau biasa disebut *Return*. *Return* terdiri dari *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih harga beli saham dan harga jual saham. Apabila bernilai negatif maka disebut dengan *capital loss*. Sedangkan *dividen* merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai hak kepemilikan saham dalam bentuk tunai setiap akhir periode pembukuan. Untuk memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, calon investor terlebih dahulu menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi yaitu menggunakan analisis fundamental atau analisis teknikal sebagai penilaian dan pemahaman saham tentang parameter penting dari kinerja keuangan perusahaan (Farida E, Retno A, Yunus F, 2015).

Pada dasarnya investor dalam mengambil keputusan berinvestasi menggunakan analisis fundamental sebagai penilaian saham sebagai keputusan berinvestasi. Karena analisis menggunakan fundamental mendasari penilaian secara menyeluruh untuk mengetahui kesehatan perusahaan terkait, analisis ini mengacu pada laporan keuangan perusahaan, seperti laporan posisi keuangan pendapatan, laba rugi, arus kas dan lain-lainnya.

Menurut Wijaya dan Tjun yang dikutip dalam Hanafi, *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator internal yang mengukur kekayaan pemegang saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. EVA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan

modalnya untuk menciptakan nilai tambah ekonomis. Nilai tambah ekonomis tercipta jika perusahaan menghasilkan *return on total capital* yang melebihi *cost of capital*. EVA positif berarti perusahaan memperoleh laba karena tingkat pengembalian melebihi biaya modalnya, sehingga perusahaan yang memperoleh laba akan membagikan sebagian labanya sebagai *dividen* kepada investor. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula *dividen* yang diperoleh investor. Semakin tinggi *capital gain* dan *dividen*, maka *Return* saham juga akan semakin tinggi (Farida E, Retno A, Yunus F, 2015).

Selain *Economic Value Added*, digunakan juga *Market Value Added* (MVA) yang berfungsi sebagai pengukur kinerja keuangan. MVA adalah selisih antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan oleh pemegang saham (Farida E, Retno A, Yunus F, 2015).

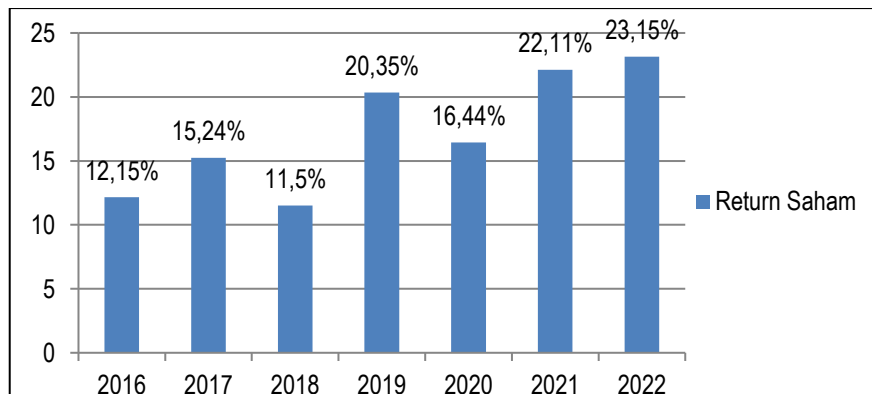
Faktor lainnya yang mempengaruhi return saham adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) adalah indikasi dari laba yang mendapatkan masing-masing saham biasa dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko yang terkait dengan keuntungan dan juga penilaian tentang harga saham. *Earning per share* menggambarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba (Liu et al., 2020) (Hanafi, 2016).

Semakin membaiknya perekonomian negara Indonesia membuat jumlah emiten saham semakin banyak yang meningkat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah emiten saham perbankan yang masuk di Bursa Efek Indonesia sampai pada tahun 2016 berjumlah 44 perusahaan (IDX) (Dasra Viana et al., 2021; Farida E, Retno A, Yunus F, 2015).

Hasil penelitian Ury Tri Rahayu menjelaskan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Valued Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Fahriansah, Agustinar, 2023; Fitriyana, 2022). Selain itu penelitian Andi Rahardjo menjelaskan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Valued Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Chorafas, 2006; Deku et al., 2023; Wilson & Liu, 2010). Hanafi menjelaskan bahwa semakin meningkatnya EVA dan MVA perusahaan, maka *Return* saham juga akan semakin tinggi (Hanafi, 2014). Hasil penelitian Fitriyaningsih menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Nadilla et al., 2019). Di sisi lain, hasil penelitian Elok Puji Rayahu menyatakan bahwa EVA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (Rahayu & Utiyati, 2017).

Dalam penelitian ini objek penelitian yaitu perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan mengalami perkembangan yang signifikan terutama dalam hal aset maupun pertumbuhan laba. Perkembangan perusahaan perbankan juga berdampak terhadap perekonomian di Indonesia. Umumnya investor tertarik berinvestasi di perusahaan perbankan karena ingin mendapatkan return saham yang tinggi.

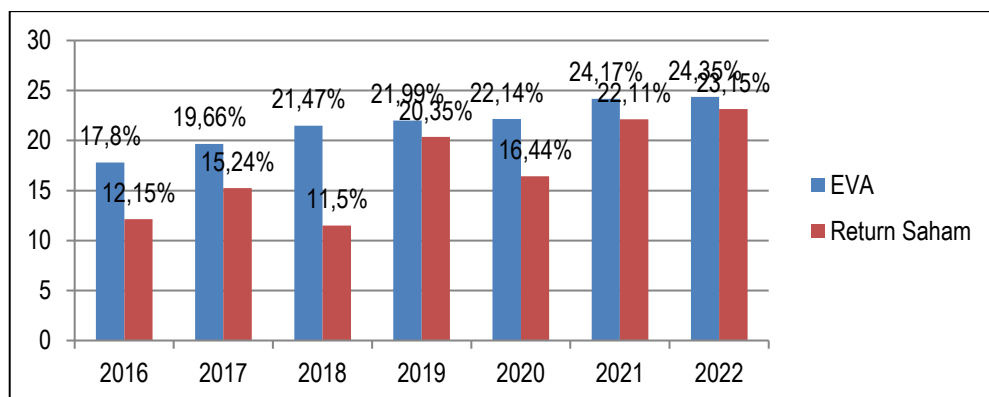
Adapun perkembangan rata-rata *Return Saham* perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1. Perkembangan Return Saham Perusahaan Perbankan di BEI

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan *return* saham pada tahun 2018 sebesar 11,50% dan tahun 2020 sebesar 16,44%. Hal ini tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Adapun faktor internal meliputi EVA, MVA dan EPS.

Adapun perkembangan rata-rata EVA perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

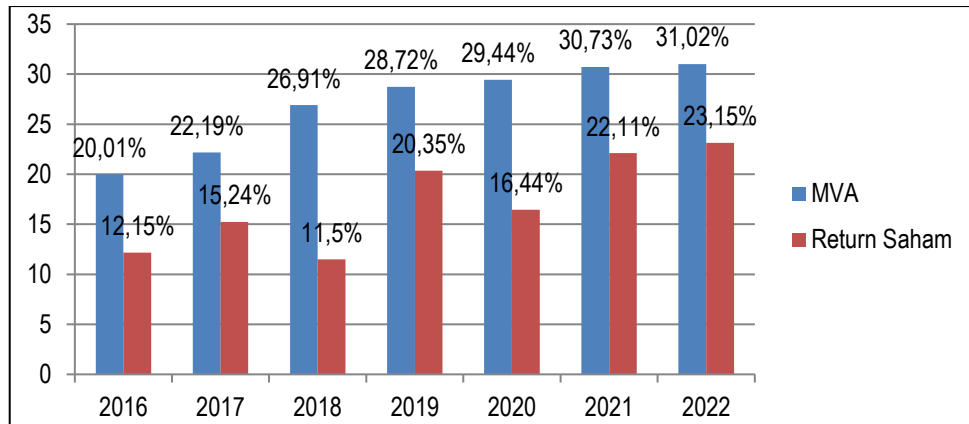


Gambar 2. Perkembangan *Economic Value Added* Perusahaan Perbankan di BEI

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan *return* saham pada tahun 2018 sebesar 11,50% dan tahun 2020 sebesar 16,44%. Hal ini tidak terlepas dari faktor

internal dan eksternal perusahaan. EVA mengalami peningkatan sejak tahun 2016-2021. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peningkatan EVA dapat meningkatkan *return* saham. Namun kenyataannya pada tahun 2018 peningkatan EVA 21,47% ternyata *return* saham turun menjadi 11,50%.

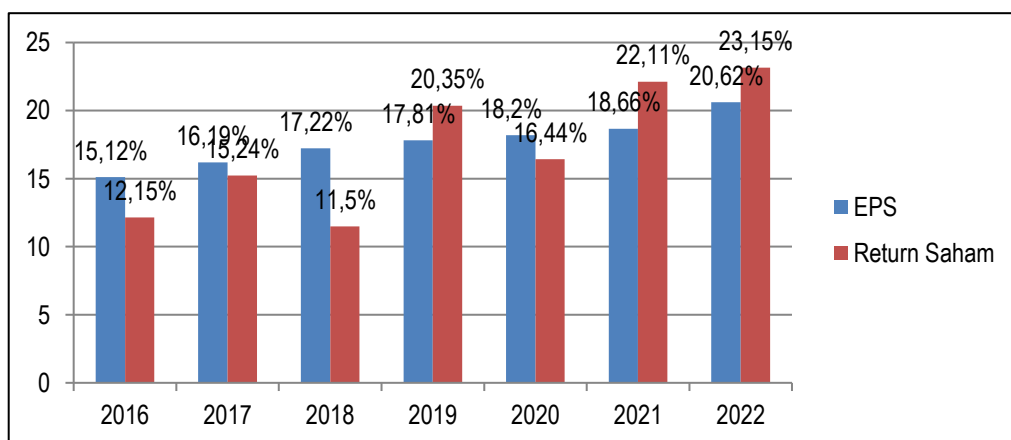
Di sisi lain, perkembangan MVA perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 3. Perkembangan Market Value Added Perusahaan Perbankan di BEI

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, dimana MVA meningkat menjadi 29,44% namun *return* saham turun menjadi 16,44%. Seharusnya dengan meningkatnya MVA dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan *return* saham, namun justru sebaliknya.

Adapun perkembangan EPS perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 4. Perkembangan Earning Per Share Perusahaan Perbankan di BEI

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa peningkatan return saham pada tahun 2017 karena meningkatnya rata-rata laba perusahaan perbankan. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan karena adanya fluktuasi harga saham perbankan. Pada tahun 2020, dimana EPS meningkat menjadi 18,20% namun *return* saham turun menjadi 16,44%. Seharusnya peningkatan EPS dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan *return* saham, namun kenyataannya return saham justru mengalami penurunan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *economic value added* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *market value added* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *economic value added*, *market value added*, dan *earning per share* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *market value added* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added*, *market value added*, dan *earning per share* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI.

LANDASAN TEORI

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 2012). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan *return*. Dalam pasar saham tidak selalu

menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi investor (Fahmi, Irham, 2015).

Namun beberapa komponen *return* saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan *capital gain*. Komponen suatu *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Disebut juga pendapatan lancar maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Misalnya kupon bunga obligasi yang membayar bunga dalam bentuk giro/cek, yang tinggal diuangkan, demikian juga *dividend* saham, yaitu dibayarkan dalam bentuk saham, yang dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterimanya (Hamid et al., 2019; Syahputra, 2020).

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) merupakan konsep *Residual income* (RI) dengan sejumlah modifikasi yang diperkenalkan oleh Stern & Steward. Istilah lain dari *economic value added* adalah *economic profit*. Ide dasar EVA adalah mendapatkan surplus dengan mengurangi biaya operasional dan biaya keuangan terhadap pendapatan (Sudjaja, 2015). *Economic Value added* pada dasarnya adalah ukuran sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah secara ekonomis bagi pemegang saham (Suripto, 2015)

Market Value Added

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan (Sudjaja, 2015). MVA adalah kenaikan nilai pasar perusahaan dari modal perusahaan di atas modal yang disetor pemegang saham.

Market value of stock merupakan perkalian antara *shares outstanding* (jumlah saham yang disetor dan ditempatkan) dan *stock price* (harga saham pada saat *closing price*). MVA merupakan pengukuran kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang diantisipasi akan dilakukan (Rahayu & Utiyati, 2017)

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah indikasi dari laba yang mendapatkan masing-masing saham biasa dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko yang terkait dengan keuntungan dan juga penilaian tentang harga saham. *Earning per share* menggambarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba (Eferyn et al., 2023). Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi pula keuntungan dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. EPS digunakan sebagai informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena bisa menggambarkan prospek *earning* di masa mendatang. Gambaran tersebut bisa menggambarkan prospek *earning* dimasa depan karena EPS dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu eksplanatori (*explanatory research*). Eksplanatori adalah penelitian bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada (Abubakar, 2021; Handayani, 2018).

Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata dan kalimat (Abubakar, 2021; Handayani, 2018). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai *economic value added*, *market value added*, *earning per share* dan *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Abubakar, 2021; Handayani, 2018). Data kuantitatif pada penelitian ini berupa data *economic value added*, *market value added*, *earning per share* dan *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis regresi linier berganda yaitu (Abubakar, 2021; Handayani, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

X₁ = *Economic Value Added (EVA)*

X₂ = *Market Value Added (MVA)*

X₃ = *Earning Per Share (EPS)*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Uji t

Digunakan untuk menguji apakah secara individu variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015). Hipotesisnya yaitu:

1. H₀ : β_i = 0, EVA, MVA, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H_a : β_i ≠ 0, EVA, MVA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Level signikansi yaitu: 5%

3. Kriteria pengujian:

Jika nilai t sig. > α=0,05, maka hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak

Jika nilai t sig. < α=0,05, maka hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima

Uji F

Digunakan untuk menguji apakah secara serentak variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015). Hipotesisnya yaitu:

1. H₀ : β_i = 0, EVA, MVA, dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H_a : β_i ≠ 0, EVA, MVA, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

2. Level signikansi yaitu: 5%

3. Kriteria pengujian :

Jika nilai $F_{sig.} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $F_{sig.} < \alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis ini terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.227	11.190		1.982	.000
1	EVA	.135	.554	.022	2.011	.022
	MVA	.573	.601	.319	1.820	.015
	EPS	.490	.219	.571	1.770	.031

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel di atas maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 6,227 + 0,135X_1 + 0,573X_2 + 0,490X_3$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,227 berarti apabila EVA, MVA, dan EPS bernilai tetap maka return saham pada perusahaan perbankan sebesar 6,227 persen.
2. Koefisien regresi variabel EVA menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,135. Artinya, apabila EVA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,135 persen dengan asumsi variabel MVA dan EPS tetap.
3. Koefisien regresi variabel MVA menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,573. Artinya, apabila MVA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,573 persen dengan asumsi variabel EVA dan EPS tetap.
4. Koefisien regresi variabel EPS menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,490. Artinya,

apabila ROA meningkat sebesar satu persen maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,490 persen dengan asumsi variabel EVA dan MVA tetap.

Uji t

Pembuktian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 2. Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.227	11.190		1.982	.000
1	EVA	.135	.554	.022	2.011	.022
	MVA	.573	.601	.319	1.820	.015
	EPS	.490	.219	.571	1.770	.031

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari Tabel 2 maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh EVA terhadap terhadap *Return* Saham Perbankan

Nilai t sig. variabel EVA yaitu sebesar 0,022. Oleh karena nilai t sig. < 0,05 (0,022 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian maka H_{a1} diterima.

2. Pengaruh MVA terhadap terhadap *Return* Saham Perbankan

Nilai t sig. variabel MVA yaitu sebesar 0,015. Oleh karena nilai t sig. < 0,05 (0,015 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian maka H_{a2} diterima.

3. Pengaruh EPS terhadap terhadap *Return* Saham Sektor Perbankan

Nilai t sig. variabel EPS yaitu sebesar 0,031. Oleh karena nilai t sig. < 0,05 (0,031 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian maka H_{a3} diterima.

Uji F

Pembuktian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.931	3	90.977	2.490	.027 ^a
	Residual	61.069	3	61.069		
	Total	334.000	6			

a. Predictors: (Constant), CAR, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Indeks Return Saham

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai F sig. sebesar 0,027. Oleh karena nilai F sig. < 0,05 (0,027 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa EVA, MVA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian maka hipotesis H_{a4} diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.696	7.81464

a. Predictors: (Constant), EVA, MVA, EPS

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,696. Artinya, EVA, MVA, dan EPS mempengaruhi return saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 69,6%, sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Dari uji t diketahui bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana diperoleh nilai t sig. 0,022 < 0,05. Besarnya nilai EVA pada perusahaan perbankan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut sehingga akan mempengaruhi harga saham yang nantinya akan

mempengaruhi *return* saham, artinya EVA memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham. Peningkatan EVA membuat pihak manajemen bank dapat meningkatkan laba dari mengelola aktiva produktifnya, ketika laba meningkat maka akan meningkatkan *return* saham yang akan diterima investor nantinya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari yang menyatakan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh MVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Dari uji t diketahui bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana diperoleh nilai t sig. $0,015 < 0,05$. MVA merupakan pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk investor dimana, MVA adalah selisih antara nilai pasar perusahaan dengan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. *Market Value Added* (MVA) sebagai ukuran yang paling tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemegang saham. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila *Market Value Added* (MVA) bertambah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Dari uji t dapat dijelaskan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa EPS pada sektor perbankan meskipun nilainya mengalami fluktuasi namun investor tetap tertarik untuk melakukan pembelian saham. Dengan meningkatnya pembeli saham maka potensi harga saham akan mengalami peningkatan yang pada gilirannya akan meningkatkan *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitrianiingsih yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh EVA, MVA dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Dari uji F dapat dijelaskan bahwa EVA, MVA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana dari uji F diperoleh nilai F sig. $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi EVA, MVA dan EPS yang tinggi dapat membuat investor percaya untuk melakukan investasi saham di perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sehingga harga saham akan mengalami peningkatan sehingga *return* saham akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitrianiingsih yang menyatakan bahwa EVA, MVA dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

1. Dari uji t diketahui bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana diperoleh nilai t sig. $0,022 < 0,05$.
2. Dari uji t diketahui bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana diperoleh nilai t sig. $0,015 < 0,05$.
3. Dari uji t dapat dijelaskan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$.
4. Dari uji F dapat dijelaskan bahwa EVA, MVA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dimana dari uji F diperoleh nilai F sig. $0,027 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Ang, R. (2012). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide. To Indonesian Capital Market*.
- Chorafas, D. N. (2006). *Wealth Management. Wealth Management*.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-6855-2.X5000-4>
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial

- Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Deku, W. A., Wang, J., & Das, N. (2023). Innovations in entrepreneurial marketing dimensions: evidence of Halal food SMES in Ghana. *Journal of Islamic Marketing*, 14(3). <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2021-0098>
- Eferyn, K., Rosiana, M., Kembauw, E., Uguy, L. S., Agustinar, Desfaryani, R., Widayanti, R., Sjafitri, H., Widiniarsih, D. M., Ramadhania, Suwandi, Manggu, B., Marlina, Ridwan, M. S., & Lasminingrat, A. (2023). *Ekonomi Manajerial: Konsep, Aplikasi, dan Pengambilan Keputusan*.
- Fahmi, Irham. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahriansah, Agustinar, A. R. (2023). PENGARUH Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt.Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 7(1), 182–192.
- Farida E, Retno A, Yunus F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, Tbk,. *Jurnal Akutansi & Keuangan*, Vol.3 No.2.
- Fitriyana, H. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ-45 Tahun Periode 2016-2020)* (Skripsi, Fakultas Ekonom. 59–60.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A., Mardhiah, A., & Midesia, S. (2019). FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO STOCK INVESTMENT AMONG MUSLIM INVESTORS IN LANGSA. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.4679>
- Hanafi. (2014). *Manajemen Keuangan*,. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hanafi, E. al. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, 2020. (2018). Metodologi penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Liu, L., Song, W., Liu, Y., Sahin, I., Rogers, F., Rogers, F., Rogers, F., Berger, K., Baumgartner, R. J., Weinzerl, M., Bachler, J., Preston, K., Schöggel, J.-P., Rogers, E. M., Circulor, Chadha, U., Hafiz, M., Bhardwaj, P., Padmanaban, S., ... Di Persio, F. (2020). Batteries and Accumulators. *Journal of Cleaner Production*, 12(2).
- Nadilla, T., Ulfah, A., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019). *The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange)*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2288646>

Rahayu, E. P., & Utiyati, S. (2017). *Pengaruh EPS , RI , EVA , MVA , PER Terhadap Return Saham*. 6, 1–22.

Sudjaja, L. (2015). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai : Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Suripto. (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, A. (2020). Implementasi Metode Double Exponential Smoothing Pada Aplikasi Prediksi Harga Emas Dunia. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0*, 1(1).
<https://doi.org/10.29103/tts.v1i1.3250>

Wilson, J. A. J., & Liu, J. (2010). Shaping the Halal into a brand? *Journal of Islamic Marketing*, 1(2), 107–123.

<https://doi.org/10.1108/17590831011055851>